

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada pendahuluan ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun uraian rinci sebagai berikut.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis seseorang dapat memberikan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain, melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan pikiran, perasaan, dan gagasannya. Selain itu, tulisan seseorang juga dapat menginspirasi orang yang membacanya. Menulis bagi beberapa orang bukanlah hal yang mudah, seperti yang dialami para siswa ketika mereka mendapatkan tugas untuk menulis, masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam hal menulis, para siswa merasa sulit menentukan gagasan atau topik yang akan ditulis (Tarigan, 2008: 1).

Ada empat keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis digunakan untuk mengungkapkan, mempublikasikan gagasan serta ide pikiran dalam bentuk tulisan. Keterampilan berbicara, diperlukan dalam membina komunikasi lisan, begitu juga keterampilan menyimak dan membaca, diperlukan untuk menerima informasi lisan dan tulis. Keempat keterampilan berbahasa itu, kesemuanya saling berhubungan (Widiyanto, 2017).

Menulis pada berbagai jenjang pendidikan menjadi kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa. Terlebih lagi dalam pelajaran bahasa Indonesia, menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Keterampilan menulis biasanya dikuasai paling akhir, hal ini disebabkan seseorang bisa menulis setelah melalui kegiatan keterampilan

yang lebih dahulu dikuasai. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Oleh karena itu, siswa harus sering berlatih menulis supaya dapat mengasah kemampuan menulisnya (Susilo dan Tia, 2019).

Kegiatan menulis ditinjau dari segi bermanfaat bagi siswa berguna untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis sehingga diketahui oleh orang lain, dapat bekerja sama mengenal adat istiadat, dan tata krama masyarakat. Artinya, setiap ide atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia dapat dituangkan melalui sebuah tulisan sehingga orang lain yang membacanya akan mengetahui ide atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia tersebut melalui tulisan. Melalui menulis, manusia juga dapat memperkenalkan budaya atau adat istiadat kepada masyarakat sehingga dapat diketahui oleh orang banyak (Sukirno, 2010: 6).

Salah satu pembelajaran menulis yang dipelajari di sekolah adalah menulis teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi merupakan menulis teks yang berhubungan dengan fenomena alam atau fenomena sosial yang ditulis secara lengkap. Dalam kegiatan menulis teks eksplanasi siswa diharapkan dapat menyajikan teks eksplanasi yang baik dan benar. Di dalam kurikulum 2013 menulis teks eksplanasi terdapat dalam kompetensi inti 4.10 yaitu menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya suatu pembentukan fenomena atau kejadian, baik fenomena alam, sosial, budaya maupun ilmiah. Teks eksplanasi memiliki tujuan sosial untuk memaknai proses muncul atau terjadinya suatu kejadian atau fenomena terkait dengan alam, sosial dan budaya. Tujuan pembelajaran teks eksplanasi adalah menjadikan siswa paham serta mampu menyusun dan menggunakan teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan tujuan sosialnya. Teks eksplanasi memiliki kekhasan bahasa yang membedakannya dengan teks-teks yang lain (Priyatni, 2014: 85).

Ciri-ciri bahasa pada teks eksplanasi, yaitu memuat istilah, struktur kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab akibat, menjelaskan kondisi, dan menggunakan konjungsi urutan atau sekuen. Ada beberapa hal yang harus dikuasai siswa agar mampu menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pertama, siswa harus mampu menguasai struktur teks eksplanasi yang terdiri atas judul, pernyataan umum, deretan penjelasan, dan penutup (simpulan). Kedua, siswa harus mampu menguasai aspek isi teks eksplanasi yang dilihat dari kesesuaian topik. Ketiga, siswa harus mampu menguasai aspek kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi kalimat efektif, pilihan kata/diksi, dan penggunaan PUEBI (penggunaan huruf dan penggunaan tanda baca) (Priyatni, 2014: 8).

Kendala yang umum dijumpai berhubungan dengan kemampuan menulis, misalnya saja siswa sulit memahami teks bacaan yang telah disediakan oleh guru karena teksnya terlalu panjang atau bahasanya sulit dimengerti, serta siswa malas mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru. Masalah seperti ini merupakan masalah yang wajar dan seringkali dihadapi guru karena harapan yang diinginkan tidak akan selalu sama dengan situasi di lapangan.

Guru sebagai seorang pendidik kemudian dituntut untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa, mengenai materi pembelajaran yang hendak disampaikan khususnya berhubungan dengan kemampuan menulis. Oleh karena itu, secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan tidak hanya itu guru sebagai pengatur berjalannya proses pembelajaran akan mencari strategi pembelajaran yang sangat baik dari yang baik untuk membuat siswa agar lebih aktif.

Wujud inovasi yang dapat dilaksanakan guru yaitu dengan menggunakan metode atau media yang tepat. Dari segi pengajaran kendala yang dihadapi seperti siswa tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung yang disebabkan karena metode pembelajaran yang

digunakan membuat siswa bosan dan banyak melakukan aktivitas diluar pelajaran dalam artian tidak memperhatikan pelajaran. Kemudian kendala dari segi siswa itu sendiri kebanyakan siswa tidak disiplin dan tidak serius dalam mengikuti pelajaran yang menyebabkan pelajaran tidak dapat tersampaikan dengan selesai karena proses penyampaian yang kurang menarik atau monoton.

Siswa terkadang sulit untuk menuangkan ide dalam kegiatan belajar atau ke dalam bentuk tulisan sebab media yang digunakan guru dalam pada pembelajaran menulis tidak tepat sehingga siswa merasa bosan. Untuk itu pemanfaatan media pembelajaran sangat penting dilakukan guru, karena dengan media yang tepat akan membuat siswa senang mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu penulis mencoba menghadirkan media pembelajaran yang tepat untuk pelajaran menulis khususnya teks eksplanasi.

Media tersebut adalah media gambar, media gambar dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran mengajar berupa foto maupun lukisan. Pemanfaatan media gambar merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan untuk memfokuskan diri atau merenung. Selain itu, pemanfaatan media gambar dirancang untuk membuat siswa dapat belajar mandiri dengan cara sendiri sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari.

Media gambar dapat membantu daya pikir siswa yang masih sangat sederhana dan mempermudah serta memperlancar siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam kemampuan menulis teks eksplanasi. Tidak berhenti sampai disitu, yang membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Hamalik 1986 (dalam Arsyad, 2014) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi

dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Prosedur mengajar pada penilitan ini menggunakan metode pre-test dan post-test sebagai metode alternatif untuk melihat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas 8 di MTsN 4 Blitar. Penggunaan pre-test dan post-test sebagai upaya untuk mengetahui dampak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum adanya penyampaian materi dan setelah adanya penyampaian materi, khususnya dalam penelitian ini dengan menggunakan media gambar.

Peneliti menggunakan satu kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan pre-test dan post-test. Artinya yaitu sebuah kelas akan mendapatkan perlakuan mendapatkan materi pembelajaran tentang teks eksplanasi yang mendapat penilaian dengan berbagai indikator kemampuan siswa, sebelum dan sesudah mendapatkan materi tentang teks eksplanasi dengan bantuan media gambar. Prosedur mengajar yang akan diberikan kepada kedua kelas tersebut akan lebih diuraikan lagi pada bagian metode penelitian.

Proses dan hasil pada kelas eksperiman ini kemudian yang menjadi bahan kajian penelitian, sejauh mana siswa dapat memahami tentang teks eksplanasi. Pemahaman siswa akan menjadi tolak ukur dan perbandingan ketika siswa mendapatkan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan ketika belum menggunakan media gambar. Masing-masing akan dilaksanakan evaluasi sebagaimana tahapan pres-test dan post-test.

Penelitian tentang penggunaan media gambar sebagai upaya dalam memberikan pemahaman mendalam tentang teks eksplanasi sebelumnya

pernah dilaksanakan. Pertama oleh Komariah (2018), penelitian tersebut mengkaji kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 5 Mataram dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwasanya media gambar berpengaruh tinggi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi karena terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian Permana dan Dian (2018), menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat memberikan pengaruh kepada kemampuan menulis siswa. Karena dengan menggunakan media gambar menjadikan seorang anak lebih tertarik dan berfikir kreatif mengenai materi yang disajikan.

Penelitian ini lebih menguji berkaitan dengan media pembelajaran, bahwa gambar yang bisa digunakan adalah gambar yang ada hubungan dengan pelajaran yang sedang dipelajari atau masalah yang dihadapi dan gambar yang ada dilingkungan sekitar, karena gambar yang dekat dengan siswa akan mempermudah siswa mengamati dan mempelajarinya. Media gambar yang digunakan memiliki ciri berupa gambar-gambar yang mudah dijumpai dalam keseharian siswa.

Sesuai dengan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 8 MtsN 04 Blitar."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya media pembelajaran yang tepat sehingga menimbulkan siswa bosan dan kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, terutama dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas 8 MTsN 04 Blitar. Alasan penelitian ini dilakukan yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks, terutama teks eksplanasi.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian yang diajukan pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas 8 MTsN 04 Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk menguji adanya pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas 8 MTsN 04 Blitar.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Menurut (Arikunto, 2010: 110) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ . Hipotesis nol (null hypotheses) disebut juga hipotesis statistik.  $H_0$  menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan hipotesis kerja disebut dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

#### **1. Nol ( $H_0$ )**

- a. Tidak ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelas kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar dan kelas yang menjadi kelompok kontrol yang tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
- b. Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media gambar tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar.

#### **2. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )**

- a. Ada perbedaan keterampilan menulis eksplanasi yang signifikan antara kelas kelompok eksperimen yang menggunakan media

gambar dan kelas yang menjadi kelompok kontrol yang tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

- b. Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media gambar lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan gambar.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas 8 MTsN 04 Blitar. Adapun kegunaan dari penelitian ini akan dijabarkan secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam mengembangkan pikiran, perasaan, dan gagasan dalam keterampilan menulis dimasa mendatang, khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

### **2. Kegunaan Praktis**

Perihal kegunaan praktis, penelitian ini dapat berguna bagi guru, peserta didik, sekolah, dan peneliti lain.

#### a) Kegunaan bagi guru

- 1) Dapat memberikan informasi kepada guru dan tenaga pengajar mengenai manfaat pembelajaran dengan media gambar dalam kemampuan menulis.
- 2) Sebagai referensi atau acuan tambahan bagi guru-guru yang lain untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang lebih inovatif.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- 4) Dengan melaksanakan penelitian ini juga guru dapat meningkatkan keahliannya dalam kegiatan menulis teks eksplanasi sehingga permasalahan kurang kreatifitas siswa dapat diatasi.

#### b) Kegunaan bagi peserta didik

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu membuat siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif dan inovatif.
  - 2) Siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman secara mandiri terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia terutama teks eksplanasi.
  - 3) Memberikan siswa kemudahan terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran teks eksplanasi.
  - 4) Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar ini.
- c) Kegunaan bagi sekolah
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana penunjang kualitas sekolah terkait pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya mengembangkan keterampilan menulis.
  - 2) Menambah wawasan terhadap penerapan suatu metode pembelajaran khususnya dalam menulis teks eksplanasi.
- d) Kegunaan bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengajaran, khususnya mengenai pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis.

### **G. Penegasan Istilah**

Penelitian ini terdapat penjabaran terkait istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti, diantaranya media gambar, keterampilan menulis, dan teks eksplanasi.

1. Media gambar adalah media yang diwujudkan secara visual yang dapat menunjang proses pembelajaran. Media ini juga menjadi media yang dapat memancing daya tarik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Secara desain media gambar diharapkan menjadi media yang menarik, dan memiliki muatan yang lengkap sebagaimana dengan materi pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran (Sholihah, 2018).

2. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik (Tarigan, 2008: 3).
3. Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial (Restuti, 2013: 85). Salah satu mode mengajar menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar (Ahmad, 2015).

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTsN 04 Blitar. Adapun pembahasan yang disajikan oleh peneliti diantaranya yaitu:

BAB I Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, meliputi tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, meliputi Rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan sampling penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen Penelitian, Sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi paparan data temuan dalam penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V Pembahasan, meliputi interpretasi dari hasil temuan dalam penelitian di lapangan.

BAB VI, Penutup, berisi tentang simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran.